

## ABSTRAK

**Ester Plantini Napitupulu,1173111024, “Pengembangan Media Berbasis Video Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Ruang di Kelas V SD Swasta PAB 20 Bandar Klippa Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan,2021.**

Pengembangan media pembelajaran ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang ditemukan, seperti keterbatasan media pembelajaran, metode pembelajaran yang dilakukan di kelas Vb SD PAB 20 Bandar Klippa yang masih lebih sering menggunakan metode ceramah, dan pada pembahasan materi jaring-jaring bangun ruang media yang digunakan masih terbilang sederhana yaitu berupa gambar-gambar jaring-jaring bangun ruang yang terdapat pada buku siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media berbasis video pembelajaran matematika pada materi jaring-jaring bangun ruang. Serta untuk melihat tingkat kelayakan, kepraktisan dan keefektifan media berbasis video pembelajaran matematika pada materi jaring-jaring bangun ruang yang dikembangkan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan (research and development) dengan model pengembangan 4D. Model pengembangan ini memiliki 4 tahapan yaitu tahap define (pendefinisian), design (perencanaan), development (pengembangan), dan disseminate (penyebaran). Hasil penelitian dan pengembangan ini menunjukkan bahwa media berbasis video pembelajaran matematika pada materi jaring-jaring bangun ruang layak, praktis dan juga efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran di kelas Vb SD PAB 20 Bandar Klippa. Uji kelayakan dan kepraktisan media diperoleh dari validasi atau penilaian media yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan praktisi pendidikan. Validasi oleh ahli media dilakukan sebanyak 2 tahap, pada tahap 1 diperoleh skor 80 dengan persentase 80% dan berada pada kategori layak dan masih perlu direvisi dengan beberapa saran yang diberikan. Setelah dilakukan revisi, pada validasi media tahap 2 diperoleh skor 92 dengan persentase 92% dan berada pada kategori “sangat layak”. Validasi media oleh ahli materi diperoleh skor 98 dengan persentase 98% dan berada pada kategori “sangat layak”. Selanjutnya validasi media oleh praktisi pendidikan diperoleh skor 33 dengan persentase 94,3% dan berada pada kategori “sangat layak”. Keefektifan media yang dikembangkan dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan pre test dan post test. Berdasarkan pelaksanaannya ditemukan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, dimana rata-rata hasil belajar pada pre test yaitu 65,8 sedangkan rata-rata pada post test yaitu 82,5.

**Kata Kunci : Video Pembelajaran, Jaring-Jaring Bangun Ruang, Penelitian dan Pengembangan, Model 4D.**